



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 26 Juli 2026

Halaman: 10

Dedikasi Fajar Listiyantara Tak Akan Pernah Padam

YOGYA, TRIBUN - Awan duka menyelimuti sepak bola DIY. Markus Fajar Listiyantara, legenda sepak bola yang pernah menjadi jantung permainan PSS Sleman dan PSIM Yogyakarta, berpulang pada Sabtu (25/7). Tak hanya meninggalkan jejak prestasi, Fajar telah mengukir kenangan akan dedikasi dan cinta abadi yang tak pernah padam pada lapangan hijau.

Berita kepergian sosok yang identik dengan nomor punggung 27 ini meninggalkan duka yang begitu mendalam. Ia mengembuskan napas terakhir setelah beberapa bulan terakhir berjuang keras melawan penyakit yang memaksanya menepi dari dunia yang membesarkannya.

Jauh sebelum publik sepak bola Tanah Air terpukau dengan lemparan ke dalam jarak jauh atau kerap disebut lemparan roket yang kini populer, Fajar Listiyantara telah lebih dulu menjadikannya senjata andalan. Pada era 2000-an, bola-bola mati hasil lemparan Fajar selalu menjadi teror nyata bagi barisan pertahanan lawan.

Lahir dan ditempa dari klub lokal PS Kalasan, bakat Fajar membawanya menembus kelas tertinggi. Ia tercatat sebagai satu dari sedikit pemain yang dihormati oleh dua klub sepak bola DIY karena pernah membela PSS Sleman dan PSIM Jogja. Kiprahnya tak berhenti di tingkat daerah; ia juga pernah bersorogan PPSM Magelang hingga mendapat panggilan kehormatan membela Timnas U-23 Indonesia.

Di balik nama besarnya, selama lima bulan terakhir ini menjadi masa-masa yang berat bagi sang legenda. Fajar harus keluar-masuk

rumah sakit untuk menjalani proses cuci darah hingga dua kali dalam seminggu.

Kesehatannya mulai merosot drastis sejak pertengahan Maret 2026. Saat itu, hasil laboratorium menunjukkan kadar kreatinin dan ureumnya melonjak tajam, disertai tekanan darah tinggi. Kondisi ini diduga merupakan imbas dari kebiasaan mengonsumsi obat pereda nyeri untuk asam urat secara jangka panjang sejak sebelum pandemi, tanpa dilindungi kontrol kesehatan yang rutin.

Kondisi fisiknya yang melemah memaksa Fajar mengambil keputusan berat: apakah ia harus menanggalkan sementara tugasnya sebagai pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Polaron U-15. Dalam sebuah wawancara pada awal Juli lalu, ia sempat menceritakan awal mula ia menyadari kondisi tubuhnya yang mulai tak biasa.

"Awalnya saya mudah lelah, apalagi saat naik tangga stadion untuk menonton PSS atau PSIM bertanding. Dari situ saya sadar ada yang salah dengan tubuh saya," ungkap Fajar saat itu.

Meski tubuhnya tak lagi sekuat dulu, semangatnya tak pernah surut. Fajar selalu menyimpan optimisme tinggi untuk pulih. Ia bahkan berangan-angan bisa mengukir intensitas caci darahnya secara bertahap hingga akhirnya benar-benar sembuh. Kerinduannya pada sepak bola begitu mendalam.

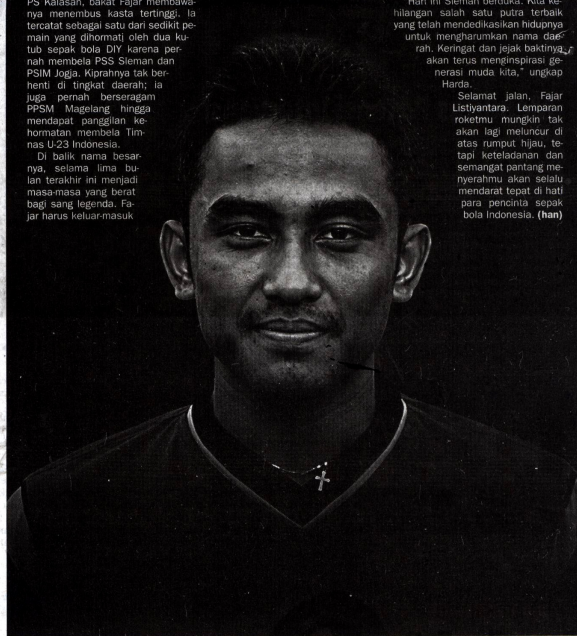
"Saya sangat rindu sepak bola. Kadang saya melihat foto-foto lama dan berharap bisa segera sembuh agar bisa kembali ke lapangan. Sepak bola adalah gairah saya sejak kecil," ungkap mendiang Fajar dengan penuh harap, beberapa pekan sebelum kepergiannya.

Kini, rindu Fajar pada lapangan hijau telah usai, namun warisannya akan terus hidup. Dedikasi tanpa pamrih yang ia tunjukkan tidak hanya dikenang oleh para pendukung klub, tetapi juga oleh jajaran pimpinan daerah.

Bupati Sleman, Harda Kiswawa, melalui akun media sosialnya turut menyampaikan rasa kehilangan yang mendalam. Baginya, Fajar bukan sekadar atlet, melainkan representasi dari nilai-nilai kesatria dan loyalitas.

"Hati ini Sleman berduka. Kita kehilangan salah satu putra terbaik yang telah mendedikasikan hidupnya untuk mengharumkan nama daerah. Keringat dan jejak baktinya akan terus menginspirasi generasi muda kita," ungkap Harda.

Selamat jalan, Fajar Listiyantara. Lemparan roketmu mungkin tak akan lagi meluncur di atas rumput hijau, tetapi keteladanan dan semangat pantang menyerahmu akan selalu menstarat tepat di hati para pencinta sepak bola Indonesia. (han)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005